

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Darsono & Budi Cahyo Santoso yang berkedudukan di jalan Mugas Dalam nomor 65 di Kota Semarang.

III.2. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi responden penelitian adalah pimpinan dan karyawan pada KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso, yaitu:

1. Managing Partner sebagai Pimpinan KAP
2. Kepala Kantor
3. Auditor Senior
4. Auditor Yuniior
5. Staff Administrasi Kantor

III.3. Metode Pengumpulan Data

III.3.1. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan di dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara internal dengan para nara sumber dalam KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso, untuk memperoleh informasi tentang faktor kunci internal dan eksternal yang berpengaruh pada KAP. Data sekunder didapatkan dari data-data dan laporan KAP Darsono & Budi Cahyo

Santoso serta dari artikel-artikel yang berkaitan dengan profesi Akuntan Publik maupun Kantor Akuntan Publik, baik yang berasal dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), maupun dari sumber-sumber lainnya yang relevan.

III.3.2. Alat/Instrument Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan alat atau instrument pengumpulan data berupa:

1. Studi kepustakaan, untuk mendapatkan bahan pertimbangan yang berasal dari buku atau literatur serta artikel atau jurnal yang terdapat di internet,
2. Studi penelitian lapangan, yaitu dengan melakukan riset langsung pada KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso untuk mendapatkan informasi tentang sejarah pendirian KAP, visi dan misi, struktur organisasi serta informasi relevan lainnya yang diperoleh dengan teknik *brainstorming* atau curah pendapat, membagikan daftar isian pertanyaan maupun dengan wawancara langsung dalam memperoleh informasi tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada profesi akuntan publik dan kantor akuntan publik.

III.4. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dilakukan analisis dalam tahapan dan dengan metode analisis berikut:

III.4.1. Tahap Input

Tahap input terdiri dari tahap analisis berikut:

III.4.1.1. Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT)*.

Langkah-langkah dalam penyusunan matriks *SWOT* dalam penerapannya dalam organisasi Kantor Akuntan Publik, yaitu:

1. Pimpinan dan staf KAP menyusun daftar indikator internal dan eksternal yang diperkirakan akan berpengaruh pada KAP dalam jangka panjang ke depan. Teknik pengumpulan indikator ini bisa dengan metode *brainstorming* atau curah pendapat atau membagikan form isian, di mana masing-masing peserta rapat menyampaikan isu strategis berupa permasalahan utama yang dihadapi KAP saat ini, untuk selanjutnya dijadikan masukkan dalam penyusunan faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada KAP. Selanjutnya dipilih 10 (sepuluh) indikator utama pada masing-masing kelompok kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut yang dipandang paling berpengaruh bagi KAP.
2. Berikan bobot untuk pada masing-masing indikator dengan membandingkan peran satu indikator dengan indikator lainnya dalam masing-masing kelompok indikator internal dan eksternal. Bobot ditentukan berdasarkan penilaian kondisi saat ini, apakah baik atau kurang baik dengan pembagian skala 1 sampai dengan 4, di mana nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju; 4 = sangat setuju. Lihat Lampiran 1 Kuesioner Riset *SWOT*.

Masing-masing penilaian bobot peserta rapat atau responden kemudian dijumlahkan dan dibuat reratanya dengan membagi jumlah total bobot peserta untuk setiap indikator dengan jumlah peserta rapat atau responden yang menjawab, untuk ditentukan nilai rata-rata bobot per indikatornya.

Selanjutnya bobot pada masing-masing indikator dihitung nilai bobot relatifnya untuk memperoleh nilai total dari masing-masing kelompok internal dan eksternal tersebut sama dengan 1.

Tabel 5. Perhitungan Bobot Rata-Rata

No	Faktor Internal/ Eksterna Kunci	Bobot Per Responden			Jumlah Bobot Faktor Internal/ Eksternal (N1 sd N dst)	Nilai Bobot Rata-rata Faktor Internal/ Eksternal (X rata-rata)	Nilai Bobot Relatif Faktor Internal/ Eksternal (X relatif)
		N1	N2	N dst.			
	Kekuatan/ Kelemahan/ Pekuang/ Ancaman						
1		X1	X1	X1	$\sum X1$	X1 rata-rata = $\frac{\sum X1}{\sum \text{Responden}}$	X1 rata2 : $\sum \text{Nilai Bobot Rata-rata}$
2		X2	X2	X2	$\sum X2$	X2 rata-rata = $\frac{\sum X2}{\sum \text{Responden}}$	X2 rata2 : $\sum \text{Nilai Bobot Rata-rata}$
Dst.		X dst	X dst	X dst	$\sum Xdst$	Xdst rata-rata = $\frac{\sum Xdst}{\sum \text{Responden}}$	Xdst rata2 : $\sum \text{Nilai Bobot Rata-rata}$
	Jumlah				$\sum \text{Bobot}$	$\sum \text{Nilai Bobot Rata-rata Internal/ Eksternal}$	$\sum X \text{ relatif} = 1$

- Selanjutnya dilakukan penilaian atau pemberian peringkat terhadap sumbangan atau hambatan yang diberikan oleh masing-masing indikator tersebut terhadap pencapaian tujuan KAP, menurut tingkat kepentingannya dalam skala 1 sampai dengan 4, di mana nilai 1 = tidak

penting, nilai 2 = kurang penting, nilai 3 = penting dan nilai 4 = sangat penting. Lihat Lampiran 1 Kuesioner Riset *SWOT*.

Masing-masing penilaian rating peserta rapat atau responden kemudian dijumlahkan dan dibuat reratanya, dengan membagi jumlah total peringkat dengan jumlah peserta rapat atau responden yang menjawab, untuk ditentukan nilai peringkatnya per masing-masing indikator.

Tabel 6. Perhitungan Peringkat Rata-Rata

No	Faktor Internal/ Eksterna Kunci	Peringkat Per Responden			Jumlah Peringkat Faktor Internal/ Eksternal (N1 sd N dst)	Nilai Peringkat Rata-rata Faktor Internal/ Eksternal (P rata-rata)
		N1	N2	N dst.		
	Kekuatan/ Kelemahan/ Pekuang/ Ancaman					
1		P1	P1	P1	$\sum P1$	$P1 \text{ rata-rata} = \frac{\sum P1}{\sum \text{Responden}}$
2		P2	P2	P2	$\sum P2$	$P2 \text{ rata-rata} = \frac{\sum P2}{\sum \text{Responden}}$
Dst.		P dst	P dst	P dst	$\sum P \text{ dst}$	$P \text{ dst rata-rata} = \frac{\sum P \text{ dst}}{\sum \text{Responden}}$

- Langkat berikutnya adalah menghitung skor dari masing-masing indikator dalam kelompok indikator internal dan eksternal, dengan cara mengalikan bobot dengan peringkatnya dan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor.

Tabel 7. Perhitungan Peringkat Skor

No	Faktor Internal/ Eksterna Kunci	Nilai Bobot Relatif Faktor Internal/ Eksternal (X relatif)	Nilai Peringkat Rata-rata Faktor Internal/ Eksternal (P rata-rata)	Skor Faktor Internal/ Eksternal
	Kekuatan/ Kelemahan/ Pekuang/ Ancaman			
1		X1 relatif	P1 rata-rata	X1 relatif x P1 rata-rata
2		X2 relatif	P2 rata-rata	X2 relatif x P1 rata-rata
Dst.		Xdst relatif	P dst rata-rata	X dst relatif x P1 rata-rata
	Jumlah Faktor Internal/ Eksternal			\sum Skor Faktor Internal/ Eksternal

5. Jumlah skor dalam masing-masing kelompok indikator internal dan eksternal tersebut kemudian dipetakan dalam Diagram Analisis SWOT untuk mengetahui arah strategi yang akan dipilih untuk menjawab permasalahan KAP.

III.4.1.2. Analisis Lingkungan Internal KAP,

Dalam analisis ini dilakukan pengamatan terhadap kondisi internal KAP untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis yang merupakan kekuatan dan kelemahan KAP yang terdiri dari:

- a. Lingkungan organisasi dan budaya KAP,
- b. Perijinan dan pemenuhan peraturan yang dimiliki AP dan KAP,
- c. Existing *Client* serta Jasa Asurans dan Jasa Non Asurans yang dilayani,

- d. Sumber daya manusia menyangkut latar belakang pendidikan, sertifikat serta keahlian dan ketrampilan yang dimiliki dan dikuasai AP dan personil KAP,
- e. Fungsi keuangan dan operasional kantor, termasuk fungsi *client relationship maintenance* dikarenakan KAP dilarang untuk mempromosikan dirinya,,
- f. Ketersediaan fasilitas kantor dan fungsi pendukung lainnya terkait administrasi kantor, riset dan pengembangan layanan jasa, kepustakaan serta teknologi informasi, dan
- g. Sistem pengelolaan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) sebagai kunci dalam mengevaluasi mutu pemeriksaan.

Hasil identifikasi faktor-faktor strategis internal ini selanjutnya disusun dalam matrik *Internal Factors Evaluation (IFE)*.

III.4.1.3. Analisis Lingkungan Eksternal KAP,

Dalam analisis ini, faktor kritis atau isu yang menjadi determinan sentral dalam daya tarik industri maupun KAP dianalisis baik terhadap situasi masa sekarang maupun masa mendatang, untuk selanjutnya dilakukan pemetaan dan pengelompokan menjadi peluang dan ancaman KAP. Lingkungan eksternal Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dikelompokkan menurut kategori berikut:

- a. Kondisi perekonomian nasional maupun daerah,
- b. *Client potential* serta Jasa Assurans dan Jasa Non Assurans yang masih belum terlayani,

- c. Ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya, baik yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Kementrian dan Lembaga Pemerintah lainnya,
- d. Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh IAPI dan *International Standard Audits (ISA)* yang diterbitkan oleh IFAC,
- e. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh IAI dan *International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang diterbitkan oleh IASB,
- f. Keberadaan pesaing seperti Kantor Akuntan Publik (KAP) lain dan Kantor Jasa Akuntan (KJA),

Hasil identifikasi faktor-faktor strategis eksternal ini selanjutnya disusun dalam matrik *External Factors Evaluation (EFE)*.

III.4.2. Tahap Pencocokan

Pada pencocokan ini menggunakan Matriks *Turning Opportunities and Weaknesses into Strengths (TOWS)*, di mana hasil proses identifikasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut dipetakan dengan matriks *TOWS*. Matriks *TOWS* ini menyelaraskan antara kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki KAP, dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang dihadapi KAP. Hasil penyelarasan ini untuk memperoleh empat rangkaian alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh KAP, yaitu Strategi S-O (Maxi-Maxi), Strategi W-O (Mini-Maxi), Strategi S-T (Maxi-Mini) dan Strategi W-T (Mini-Mini).

III.4.3 Tahap Keputusan.

Pada tahap ini strategi alternatif yang dihasilkan pada tahap satu dan tahap dua, akan dilakukan analisis dengan menggunakan Matriks Perencanaan Strategis Kuantitatif atau (*Quantitative Strategic Planning Matrix – QSPM*). Metode ini akan menghasilkan pilihan strategi terbaik berdasarkan Total Skor Daya Tarik Strategi yang tertinggi.

